

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis deskriptif dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengertian pendekatan kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh Kasiram dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, adalah suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menelaah informasi tentang apa yang ingin diketahui.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau orang sebagaimana apa adanya.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara teratur fakta, objek atau subjek apa adanya bertujuan menggambarkan secara teratur fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>41</sup> Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif peneliti gunakan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi bahan ajar PAI dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MAN 1 Banjar.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di perpustakaan MAN 1 Banjar yang terletak di Jalan Pasar Papan, Rt. 002 Rw. 002, Desa Muara Halayung, Kec. Beruntung Baru, Kab.

---

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021), 39.

<sup>41</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 2 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019), 88.

Banjar, Kalimantan Selatan. Kode Pos 70656. Peneliti melakukan penelitian dengan jadwal sebagai berikut:

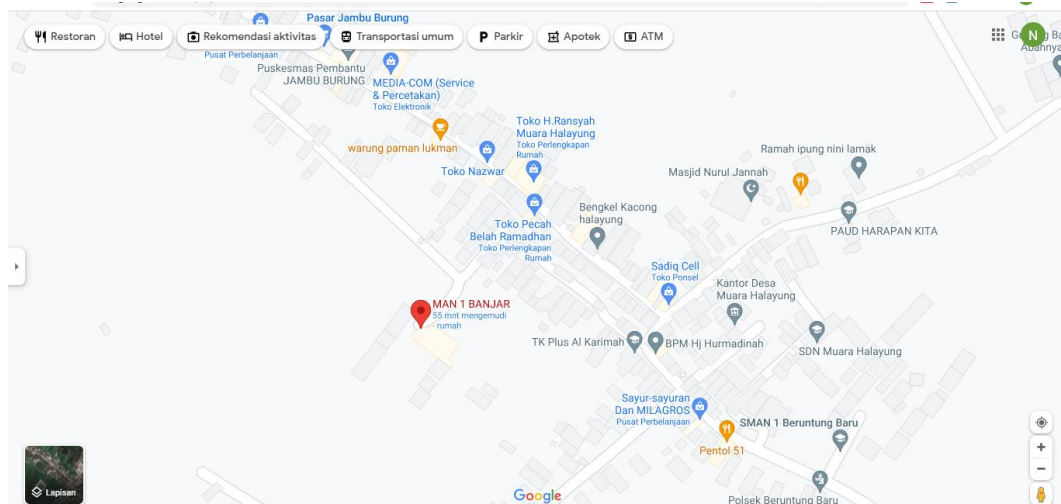
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian di Perpustakaan MAN 1 Banjar

No	Hari/tgl	Keterangan
1	Kamis, 27 Januari 2023	Mengantar surat izin riset ke sekolah
2	Senin, 30 Januari 2023	Menyebarkan angket untuk uji validitas dan reliabilitas
3	Rabu, 01 Februari 2023	1. Menyebarkan angket untuk uji validitas dan reliabilitas 2. Minta data jumlah siswa
4	Senin, 06 Februari 2023	1. Menyebarkan angket untuk uji validitas dan reliabilitas 2. Minta data koleksi perpustakaan
5	Rabu, 08 Februari 2023	1. Menyebarkan angket untuk uji validitas dan reliabilitas 2. Minta file visi dan misi
6	Senin, 13 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
7	Selasa, 14 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
8	Sabtu, 18 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
9	Selasa, 21 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
10	Rabu, 22 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
11	Sabtu, 25 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
12	Senin, 27 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
13	Selasa 28 Februari 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
14	Rabu, 01 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
15	Senin, 06 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
16	Selasa, 07 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
17	Sabtu, 11 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel

No	Hari/tgl	Keterangan
18	Senin, 13 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
19	Selasa, 14 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel
20	Rabu, 15 Maret 2023	Menyebarkan angket kepada responden/sampel

Tabel 3.1 di atas menyatakan mengenai jadwal penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dua bulan dari 23 Januari-23 Maret 2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena perpustakaan MAN 1 Banjar berada di daerah pedalaman dan jauh dari pusat kota, sehingga hal ini membuat peneliti memilih MAN 1 Banjar sebagai tempat penelitian. Peneliti bisa masuk ke tempat lokasi tersebut melalui izin terlebih dahulu kepada pihak pustakawan dan pihak sekolah dengan menyerahkan surat izin riset.

Letak lokasi perpustakaan MAN 1 Banjar secara geografis sebagai berikut:



Gambar 3.1 Lokasi Perpustakaan MAN 1 Banjar

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai lokasi perpustakaan MAN 1 Banjar terdapat tempat terdekat sekitar MAN 1 Banjar, yakni jarak antara MAN 1 Banjar dengan Puskesmas Pembantu Jambu Burung berjarak 600 m, MAN 1 Banjar

dengan MTsN 3 Banjar berjarak 750 m, MAN 1 Banjar dengan TK Plus Al Karimah berjarak 230 m, MAN 1 Banjar dengan Kantor Desa Muara Halayung berjarak 350 m, MAN 1 Banjar dengan Masjid Nurul Jannah berjarak 350 m, MAN 1 Banjar dengan PAUD Harapan Kita berjarak 450 m, MAN 1 Banjar dengan BPM Hj. Hurmadiyah berjarak 250 m, MAN 1 Banjar dengan SDN Muara Halayung berjarak 500 m, MAN 1 Banjar dengan Polsek Beruntung Baru berjarak 400 m, MAN 1 Banjar dengan SMAN 1 Beruntung Baru berjarak 450 m.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Seluruh elemen/komponen yang diteliti merupakan populasi penelitian.<sup>42</sup> Dalam pengertian yang lain yang dimaksud dengan populasi adalah semua kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi fokus perhatian penelitian untuk diteliti.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini populasi adalah semua siswa-siswi MAN 1 Banjar yang berjumlah 197 siswa-siswi.

Tabel 3.2 Populasi Siswa-Siswi MAN 1 Banjar 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa-Siswi
1	X IPA	19
2	X IPS	60
3	XI IPA	21
4	XI IPS	23
5	XII IPA	27
7	XII IPS	44
JUMLAH		197

<sup>42</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Relabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 39.

<sup>43</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 173.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menyatakan bahwa keseluruhan siswa di MAN 1 Banjar berjumlah 197 orang dan terbagi menjadi beberapa kelas, diantaranya kelas X IPA ada 19 siswa-siswi, kelas X IPS ada 60 siswa-siswi, kelas XI IPA ada 21 siswa-siswi, kelas XI IPS ada 23 siswa-siswi, kelas XII IPA ada 27 siswa-siswi, dan kelas XII IPS ada 44 siswa-siswi.

## 2. Sampel

Faktor atau unsur penting yang harus diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan adalah sampel penelitian. Seberapa bermanfaat sampel untuk membuat kesimpulan atau hasil penelitian ditentukan oleh sampel penelitian. Sampel adalah termasuk bagian dari populasi. Sampel ini terdiri dari jumlah orang yang dipilih dari populasi. Maka, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.<sup>44</sup> Sampel juga merupakan jumlah responden atau informan yang diteliti.<sup>45</sup>

Peneliti akan mengumpulkan 60 sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Karena peserta sampel dipilih secara acak dari populasi, maka dianggap *simple* (sederhana). Contohnya yang paling sederhana dengan cara undian.<sup>46</sup> Di sini peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling* berupa undian. Untuk pengundian di sini peneliti mengundinya perkelas.

---

<sup>44</sup> Sudaryono, 175.

<sup>45</sup> Budiastuti dan Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, 39.

<sup>46</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 177.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa-Siswi
1	X IPA	10
2	X IPS	10
3	XI IPA	10
4	XI IPS	10
5	XII IPA	10
6	XII IPS	10
JUMLAH		60

Tabel 3.3 di atas menyatakan bahwa peneliti mengambil 10 siswa-siswi pada setiap kelas. Maka dari itu peneliti memperoleh sampel sebagai berikut, yakni kelas X IPA diperoleh 10 siswa-siswi, kelas X IPS diperoleh 10 siswa-siswi, dan kelas XI IPA diperoleh 10 siswa-siswi, kelas XI IPS diperoleh 10 siswa-siswi, kelas XII IPA diperoleh 10 siswa-siswi, kelas XII IPS diperoleh 10 siswa-siswi. Dengan ini peneliti mendapatkan sampel 60 orang.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Primer (*primary*) adalah kebalikan dari sekunder, yang berarti utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Data primer didefinisikan sebagai informasi tangan pertama yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat berupa instrumen dan hasilnya diolah oleh peneliti sendiri untuk menjawab permasalahan yang diajukan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021), 187.

Hasil penyebaran angket kepada siswa-siswi merupakan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini. Di sini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian, yakni mengenai ketersediaan koleksi bahan ajar PAI dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MAN 1 Banjar. Peneliti di sini lebih menggali ketersediaan koleksi mengenai bahan ajar PAI kurikulum 2013, yakni:

- a) Al-Qur'an Hadits
- b) Akidah Akhlak
- c) Fiqih
- d) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

#### **b. Data Sekunder**

Istilah bahasa Inggris "*secondary*" yang artinya kedua adalah asal kata dari "sekunder". Data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disebarluaskan untuk kepentingan tertentu oleh pihak lain disebut sebagai data sekunder. Dalam situasi ini, peneliti adalah tangan kedua yang hanya mencatat, memperoleh atau meminta data ke pihak lain yang bertanggung jawab terhadap data tersebut. Disini peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitian yang peneliti lakukan.<sup>48</sup>

Penelitian ini data sekundernya adalah dokumen yang terkait dengan penelitian, yaitu data mengenai koleksi bahan ajar PAI kurikulum 2013 dan sekaligus jumlah koleksi bahan ajar PAI kurikulum 2013 yang dimiliki perpustakaan MAN 1 Banjar, serta data jumlah siswa di sekolah MAN 1 Banjar, dan lainnya yang mana terkait dengan penelitian.

---

<sup>48</sup> Sinambela dan Sinambela, 185.

## **2. Sumber Data**

Memperoleh informasi tentang ketersediaan koleksi bahan ajar PAI dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan MAN 1 Banjar sumber data yang peneliti gunakan, yakni:

- a. Sumber data berupa responden, yaitu siswa-siswi MAN 1 Banjar yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Sumber data berupa dokumen, yakni catatan atau sumber informasi yang mana digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari kantor tata usaha dan perpustakaan MAN 1 Banjar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yakni:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>49</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke perpustakaan MAN 1 Banjar. Pengamatan ini bertujuan untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang semua yang terjadi pada perpustakaan MAN 1 Banjar.

### **2. Angket**

Menurut Sonny Harsono “angket/koesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan

---

<sup>49</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 75.



kepada responden. Koesioner dimaksud untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden yang telah ditetapkan sebagai sampel". Koesioner yang digunakan adalah koesioner yang tertutup, yaitu untuk setiap pernyataan/pertanyaan sudah disediakan pilihan jawabannya, jadi siswa hanya tinggal memilih jawabannya.<sup>50</sup>

Peneliti menggunakan angket sebuah pernyataan. Pernyataan yang telah disusun lalu diberikan kepada responden agar responden memberikan jawaban sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Peneliti memberikan angket/koesioner kepada siswa-siswi untuk mengetahui apa persepsi siswa akan ketersediaan koleksi bahan ajar PAI di perpustakaan MAN 1 Banjar sudah tersedia atau tidak dan sudah memenuhi kebutuhan informasi siswa atau tidak.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti melakukan teknik dokumentasi yakni untuk mengumpulkan, lalu mencatat atau menyalin bahan-bahan mengenai sejarah perpustakaan MAN 1 Banjar, visi misi perpustakaan MAN 1 Banjar, gambaran perpustakaan dan kondisi perpustakaan MAN 1 Banjar serta informasi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya<sup>51</sup>. Instrumen yang

---

<sup>50</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20–26.

<sup>51</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 216.

digunakan pada penelitian ini adalah memakai angket/kuesioner yang diberikan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, yakni data untuk memperoleh tentang persepsi siswa akan ketersediaan koleksi bahan ajar PAI dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden, jawaban yang dijawab oleh responden diberi skor/nilai sebagai berikut:

1. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (ST).
2. Skor 3 diberikan untuk jawaban setuju (S).
3. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu peneliti memeriksa kembali data yang sudah ada dan yang sudah tersusun serta yang sudah terkumpul apakah data tersebut sudah lengkap.
2. Pemberian kode (*coding*), *coding* ini adalah memberikan tanda atau kode pada setiap jawaban dengan kode-kode tertentu menurut kategori. Kode bisa ditulis angka atau huruf-huruf.
3. Penyusunan data (tabulasi data), yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel. Penyusunan data ini adalah termasuk proses menyusun dan menghitung data hasil dari pengkodean yang terhitung dalam masing-masing kategori.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data fakta-fakta yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang umum dan yang berlaku umum. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket dan kemudian menggunakan metode statistik deskriptif untuk menganalisis (memeriksa). Data yang telah di peroleh ditabulasikan, dengan memuat data ke dalam tabel dan kemudian menghitung persentasinya. Menurut Sudijono dalam Meidiana yang dikutip oleh Siti Madawamah dan Arin Prajawinanti rumus yang digunakan untuk mendapatkan data kuesioner yang telah ditabulasikan dan di olah dengan teknik persentase berikut ini:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi tanggapan

N = Jumlah total peserta<sup>52</sup>

## H. Uji Validitas dan Keabsahan Data

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan/kesahihan akan instrumen penelitian. Pengujian validitas ini mengacu kepada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen akan dikatakan valid jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

---

<sup>52</sup> Siti Mudawamah dan Arin Prajawinanti, "Analisis Kebutuhan Bahan Pustaka Pengguna di UPT Perpustakaan Bung Karno Blitar Selama Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* 23, no. 2 (2021): 113.

diukur. Adanya validitas ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas perlu dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian, terkhususnya untuk instrumen yang dibuat dari kuesioner. Untuk menguji validitas instrumen digunakan teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$N$  = Jumlah subyek penelitian

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas ini berpedoman pada nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung, untuk nilai  $r$  tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* ( $df$ ), dimana  $df = n - 2$  ( $n$  = jumlah data responden), yakni  $Df = 30 - 2 = 28$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , jadi nilai  $df = 0,306$ . Untuk nilai  $r$  hitung dapat diketahui dari corrected item total correlation.

Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>53</sup>

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Ketersediaan Koleksi dan Kebutuhan Informasi Siswa

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,854	0,306	*Valid
X2	0,869	0,306	*Valid
X3	0,624	0,306	*Valid
X4	0,830	0,306	*Valid
X5	0,600	0,306	*Valid
X6	0,270	0,306	*Tidak Valid
X7	0,204	0,306	*Tidak Valid
X8	0,189	0,306	*Tidak Valid
X9	0,854	0,306	*Valid
X10	0,542	0,306	*Valid
X11	0,762	0,306	*Valid
X12	0,457	0,306	*Valid
X13	0,529	0,306	*Valid
X14	0,458	0,306	*Valid
X15	0,551	0,306	*Valid
X16	0,693	0,306	*Valid
X17	0,701	0,306	*Valid
X18	0,665	0,306	*Valid
X19	0,738	0,306	*Valid

(Pengolahan data: IBM SPSS Statistics 25 2023)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menyatakan bahwa uji validitas pada instrumen yang dilakukan pada 30 responden yang disusun dalam tabel di atas menyatakan bahwa dari 19 indikator soal menyatakan bahwa ada 16 indikator soal yang valid dan ada 3 indikator soal yang tidak valid. Untuk indikator soal yang tidak valid dihilangkan.

<sup>53</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63–64.

Uji keabsahan/reliabilitas adalah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran bisa diulang dua kali atau bahkan lebih.<sup>54</sup> Untuk pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Di mana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien *reliability instrument*

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Total varian butir

$\sigma t^2$  = Total varian<sup>55</sup>

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ketersediaan Koleksi dan Kebutuhan Informasi Siswa

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

(Pengolahan data: IBM SPSS Statistics 25 2023)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.902	19

(Pengolahan data: IBM SPSS Statistics 25 2023)

<sup>54</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4.

<sup>55</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 85–86.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen dengan menggunakan 30 responden yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 yang kemudian disusun dalam tabel 3.5 diatas dapat dilihat *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60, yakni 0,902. Maka dapat dikatakan bahwa indikator soal pada instrumen reliabel.

Proses kegiatan pengolahan hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian sebagai berikut:

1. Membuat Instrumen, instrumen dicetak di kertas, memperbanyak percetakan instrumen, dan disebarakan.
2. Instrumen (indikator pernyataan) yang telah disebarakan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Indikator pernyataan pada instrumen yang tidak valid akan dibuang.
3. Setelah uji validitas dan reliabilitas, instrumen disebarakan lagi kepada responden (sampel) yang telah ditentukan.
4. Jawaban responden (sampel) dilakukan pengolahan.
5. Selesai.